

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan

14 September 2019, Hal. 507-512

ISSN: 2686-2972; e-ISSN: 2686-2964

## Gerakan literasi sekolah Muhammadiyah untuk majukan bahasa dan Sastra Indonesia

Hermanto, Sudaryanto

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta  
maherman84@gmail.com

### ABSTRAK

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sedang digalakkan di seluruh sekolah di Indonesia, termasuk amal usaha Muhammadiyah (AUM). Tujuan dari GLS ialah menumbuhkan minat membaca dan menulis para guru dan siswa di sekolah. Untuk itu, para guru dan siswa di AUM, khususnya di Kabupaten Kebumen, juga diharapkan berperan aktif dalam menyukkseskan GLS. Dalam hal ini, GLS AUM dikaitkan dengan bidang bahasa dan sastra Indonesia. Program ini dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2018. Program ini bersifat pelatihan menulis naskah cerita dongeng bagi guru-guru TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) se-Kabupaten Kebumen. Pelatihan ini menghasilkan 28 naskah cerita dongeng dengan beragam tema yang kelak diterbitkan menjadi buku antologi dongeng. Di antaranya naskah dongeng berjudul "Elang Bersayap Satu", "Durian Berkulit Emas", dan "Foto Ajaib Nia".

**Kata kunci:** Amal Usaha Muhammadiyah, Bahasa Dan Sastra Indonesia, Gerakan Literasi Sekolah, Menulis Cerita, Buku Antologi Dongeng

### ABSTRACT

*Gerakan Literasi Sekolah (GLS) or School Literacy Movement is being promoted in all schools in Indonesia, including amal usaha Muhammadiyah (AUM). The aim of GLS is to foster interest in reading and writing the teachers and students in school. For that, the teachers and students at AUM, especially in Kabupaten Kebumen or Kebumen Regency, are also expected to play an active role in the success. In the case, GLS AUM is associated with the field of Indonesian language and literature. This program was held on 9 and 10 August 2018. This program was a training program to write fairy tales for TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) throughout Kebumen Regency. This training produced 28 fairy tale texts with various themes that would later be published into fairy anthology books. Among them, fairy tales entitled "Elang Bersayap Satu", "Durian Berkulit Emas", and "Foto Ajaib Nia"*

**Keywords:** *Gerakan Literasi Sekolah, Amal Usaha Muhammadiyah, Indonesian language and literature, story writing, fairy anthology book*

### PENDAHULUAN

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI sedang menggalakkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Program tersebut memiliki tujuan, antara lain, (a) menumbuhkan minat baca siswa, (b) meningkatkan kualitas pengetahuan siswa melalui sumber bacaan, (c) memupuk kedisiplinan kreativitas dan prestasi dari buku yang dibaca, (d) membangun sikap menghargai karya melalui buku bacaan, dan (e) menambah pengalaman, kecakapan, dan keterampilan yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungan masyarakat sekitar Novitasari [1]; Artini, [2]. Singkat kata, literasi merupakan salah satu bidang ilmu yang penting yang harus dikuasai oleh siswa agar ia bisa hidup dan berkehidupan pada abad ke-21 ini [3].

Di samping itu, GLS juga bertujuan untuk menumbuhkan para guru dan siswa untuk bisa memahami teknik membaca, teknik menulis *review*, teknik presentasi diskusi antar teman dan kalangan masyarakat, dan teknik memahami program literasi sekolah secara utuh, serta teknik pemanfaatan perpustakaan. Pendek kata, GLS mendorong para guru dan siswa di sekolah untuk membudayakan minat membaca dan menulis.

Terkait itu, amal usaha Muhammadiyah (AUM) berupa TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) se-Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, didorong untuk aktif mendukung dan melaksanakan GLS. Salah satu usaha untuk mendukung dan melaksanakan GLS itu ialah dengan mengadakan Program Gerakan Literasi Sekolah Muhammadiyah untuk Majukan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program tersebut merupakan kerja sama antara pihak guru TK ABA se-Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, dan pihak dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan.

Luaran dari Program Gerakan Literasi Sekolah Muhammadiyah untuk Majukan Bahasa dan Sastra Indonesia ialah buku antologi cerita dongeng karya guru-guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Cerita dongeng bagi guru-guru TK bukanlah hal asing. Berkat cerita dongeng itu, mereka dapat mengembangkan karakter positif anak didiknya di TK dan menjadi sarana pembelajaran bahasa [4]. Singkat kata, para guru TK dituntut untuk terampil bercerita dengan bertujuan peningkatan literasi anak didiknya [5]. Selain itu, adanya kemampuan membaca dan menulis naskah dongeng para guru TK sesungguhnya dapat meningkatkan pula kemampuan literasi pada anak-anak [6].

## METODE

Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Muhammadiyah untuk Majukan Bahasa dan Sastra Indonesia dilaksanakan pada 9 dan 10 Agustus 2018 di SMK Muhammadiyah 1 Kutowinangun, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Setiap kegiatan berdurasi 4 jam, dari pukul 08.00 s.d. 12.00 WIB dan ditambah kegiatan mandiri. Tahap pelaksanaan program dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pemberian wawasan umum tentang cerita dongeng dan proses penulisannya.
2. Proses penulisan cerita dongeng sarat nilai-nilai moral dan pendidikan karakter.
3. Proses penyuntingan cerita dongeng sarat nilai-nilai moral dan pendidikan karakter.
4. Proses penerbitan antologi cerita dongeng karya para guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) se-Kabupaten Kebumen.
5. Proses publikasi antologi cerita dongeng karya para guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kabupaten Kebumen.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil dari kegiatan Gerakan Literasi Sekolah Muhammadiyah untuk Majukan Bahasa dan Sastra Indonesia ini berupa karya cerita dongeng para guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kabupaten Kebumen. Karya-karya tersebut akan disunting oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan. Selanjutnya, karya cerita dongeng tadi diterbitkan ke dalam buku antologi cerita dongeng.

Pada tanggal 9 Agustus 2018, pemateri (Hermanto, S.Pd., M.Hum.) menyampaikan materi berupa wawasan umum cerita dongeng dan proses penulisannya. Saat itu, hadir 28 orang guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kabupaten Kebumen yang mengikuti Pelatihan Penulisan Naskah Dongeng di SMK Muhammadiyah 1 Kutowinangun, Kabupaten Kebumen. Gambar 1 dan 2 menunjukkan pemateri menyampaikan wawasan umum cerita dongeng dan para guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal sedang praktik menulisnya.



Gambar 1. Pemateri Menyampaikan Wawasan Umum Cerita Dongeng



Gambar 2. Para Guru TK 'Aisiyah Bustanul Athfal Sedang Praktik Menulis Naskah Cerita Dongeng

Setelah proses menulis, terkumpul naskah-naskah dongeng karya para guru TK 'Aisiyah Bustanul Athfal se-Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Satu judul naskah dongeng ditulis oleh dua orang guru. Namun, pengembangan alur cerita, tokoh, dan akhir cerita antarpemulis berbeda satu sama lainnya. Adapun judul-judul naskah dongeng sebagai berikut. "Elang Bersayap Satu" karya Sri Wahyuni dan Safitri.

1. "Harimau Penunggu Bukit" karya Tuwarsih dan Siti Nurkhatun.
2. "Durian Berkulit Emas" karya Nurlaelati Rochmah dan Herawati.
3. "Foto Ajaib Nia" karya Yuniati dan Sri Retno Asih.
4. "Buku Ajaib Si Burung" karya Sri Asiyatun dan Sri Tunjiyati.
5. "Jamur Tua yang Beracun" karya Wigi Septia Rini dan Ngukasah.
6. "Cangkir Sang Penyihir" karya Nur Hidayati dan Iis Sopiya.
7. "Kuas Si Buruk Rupa" karya Siti Nur Hasanah dan Rina Khusnul Khotimah.
8. "Guci Wasiat Nenek" karya Triana Wardani dan Yunika Ervina.
9. "Nanas Penawar Racun" karya Ati Hidayati dan Ludiyah.

10. “Mahkota yang Hilang” karya Kuskerciningsih dan Atik Mulyati.
11. “Lilin Sang Peramal” karya Septi Nurhayati dan Nurhidayah Puji P.
12. “Ikan Biru Ajaib” karya Aan Antria S. dan Rochayatun.
13. “Ayam Jantan Kakek” karya Puji Rochmawati dan Karmini.

Total 28 naskah dongeng akan disunting oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terutama yang mengikuti mata kuliah Penyuntingan di semester VII. Hasil suntingan tadi kemudian akan diterbitkan menjadi buku antologi cerita dongeng. Melalui program Gerakan Literasi Sekolah Muhammadiyah untuk Majukan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pelatihan menulis naskah dongeng, para guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kabupaten Kebumen, menjadi lebih mampu menulis naskah dongeng.

Selain itu, dampak yang lain adalah para guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kabupaten Kebumen menjadi lebih pintar dalam strategi bercerita kepada anak didiknya. Berkat pelatihan menulis naskah dongeng itu, mereka mampu bercerita yang dapat dimengerti dan dipahami oleh anak usia TK atau usia dini. Dalam konteks ini, mereka mampu menulis cerita dongeng yang inspiratif dan bahkan sebagai suri teladan yang memberi warna pada kepribadian anak-anak [7].

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Pertama, program Gerakan Literasi Sekolah Muhammadiyah untuk Majukan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pelatihan menulis naskah cerita dongeng bagi para guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, berjalan selama dua hari (9 dan 10 Agustus 2018) di SMK Muhammadiyah 1 Kutowinangun, Kebumen, Jawa Tengah. Kedua, terkumpul 28 naskah cerita dongeng karya para guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Kedua puluh delapan naskah itu kemudian disunting dan diterbitkan menjadi buku antologi cerita dongeng..

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UAD yang telah mendukung dan membiayai program pengabdian ini dengan judul program “Gerakan Sekolah Literasi Muhammadiyah untuk Majukan Bahasa dan Sastra Indonesia”. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah (PDA) Kabupaten Kebumen dan para guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, yang telah berkenan mengikuti program kami tersebut sampai dengan selesai..

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Novitasari, D. (2017). Jadikan Budaya di Masyarakat, Gerakan Literasi Dongkrak Minat Baca. *Kedaulatan Rakyat*, 4 November 2017.
- [2] Artini, Happy, A. A., Istri, M., dan Nyoman, D. (2016). Muatan Sikap dan Literasi Dini pada Pembelajaran Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2 SD serta Aspek-Aspek Budaya Lokal yang Mendukung Pengembangan Buku Cerita Anak Berbasis Tema. *Pendasi*, 6(1).
- [3] Abidin, Y., Tita M., dan Hana Y. (2017). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.

- [4] Wijaya, R.A. dan Yeti, M. (2018). Sastra Dongeng dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan (Studi Analisis Deskriptif di Sekolah Dasar Kelas I Kota Bandung)”, *Deiksis*, 5(1).
- [5] Permatasari, A.N., Dinar, N.I, Dewi, M., dan Nan, R. (2017). Literasi Dini dengan Teknik Bercerita, *Jurnal FamilyEdu*, 3(1).
- [6] Patimah. (2015). Efektivitas Metode Pembelajaran Dongeng dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak pada Jenjang Usia Sekolah Dasar, *Al Ibtida*, 2(2).
- [7] Gunawan, W.M. (2018). *Strategi Bercerita kepada Anak: Kiat Praktis Bercerita pada Anak Usia Dini untuk Dapat Dimengerti dan Dipahami*. Yogyakarta: C-Klik Media.

